

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri Banban Pakong</b>
<b>Kelas / Semeseter</b>	<b>: VI / 1 (Satu)</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Persatuan dalam perbedaan</b>
<b>Sub. Tema 1</b>	<b>: Rukun dalam perbedaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x 10 Menit</b>

### A. KOMEPTENSI INTI

- KI.1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, Sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR HASIL KOMPETENSI

MUATAN : PKn

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR HASIL KOMPETENSI	
3.3	Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	3.3.1	- Peserta didik dapat mengidentifikasi menyebutkan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari melalui diagram dengan benar.
		3.3.2	- Peserta didik mengidentifikasi contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud persatuan.
4.3	Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan	4.3.1	- Peserta didik mampu menyajikan hasil laporan tentang telaah persatuan dan kesatuan terhadap

berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dan kesatuan dengan tepat .
2. Setelah berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dengan benar .
3. Melalui penugasan siswa mampu menyajikan laporan tentang telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan bangsa dan bernegara beserta dampaknya dengan rinci.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Persatuan dalam Perbedaan
2. Persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
3. Macam-macam contoh pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari

### E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Discovery Learning
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab
3. Pendekatan : Saintifik

### F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar Kerukunan beragama
2. Papan Tulis
3. Buku guru dan Buku siswa
4. Kertas Karton

### G. SUMBER BERLAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Buku Tematik terpadu kurikulum 2013. Buku guru SD / MI Kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan. Jakarta : Pusat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 Buku Tematik terpadu kurikulum 2013  
Buku peserta didik SD / MI Kelas VI Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan.. Jakarta :  
Pusat

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas pembelajaran dibuka dengan salam dan berdoa' bersama dipimpin oleh siswa</li> <li>• Melaksanakan Presensi, Motivasi,</li> </ul>	2'

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersespsi dan memberikan stimulus kontekstual yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. “Coba perhatikan sekita rumah atau di lingkungan masyarakat. Apakah mereka semuanya memiliki agama sama? Apakah mereka asal dari suku yang sama anal-anak?”</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Menyampaikan strategi pembelajaran</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa membentuk kelompok kecil sesuai kesenangan</li> <li>• Siswa dalam kelompoknya mengamati gambar dan membaca teks bacaan.</li> <li>• Siswa melaksanakan diskusi</li> <li>• Memfasilitasi peserta didik dalam kelompok dan memastikan semua peserta didik aktif</li> <li>• Melaksanakan penilaian sikap kesetiap kelompok</li> <li>• Siswa dalam setiap kelompok menyebutkan manfaat persatuan dan kesatuan</li> <li>• Perwakilan kelompok melakukan presentasi tentang pengalaman hidup persatuan dan kesatuan</li> <li>• Memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling baik</li> <li>• Bersama peserta didik guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok</li> <li>• Guru membagikan LKPD</li> <li>• Guru memberikan reward kepada kelompok yang terbaik</li> </ul>	6'
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi guru (apakah siswa sudah merasa senang dalam mengikuti pembelajaran? Apakah guru sudah membantu siswa dalam diskusi)</li> <li>• Meminta siswa melakukan kesimpulan</li> <li>• Memberikan penugasan dirumah dengan membuat unjuk karya</li> <li>• Memberitahukan tentang materi berikutnya</li> <li>• Siswa memimpin doa' dan ditutup dengan salam</li> </ul>	2'

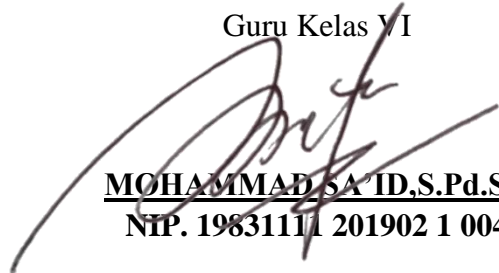
Pamekasan, 05 Januari 2021



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

NAWA WLS.Pd.SD  
NIP. 9660305 198703 1 005

Guru Kelas VI



MOHAMMAD SA'ID,S.Pd.SD  
NIP. 19831111 201902 1 004

## A. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Unjuk Kerja

## TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN

### a. Penilaian Kompetensi Sikap

Contoh: Format pengamatan sikap:

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Kerjasama	Rasa ingin tahu	Disiplin	Peduli lingkungan	
1						
2						
3						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan

kriteria berikut.

4 = sangat baik      3 = baik      2 = cukup      1 = kurang

### b. Format penilaian diri untuk aspek sikap partisipasi dalam diskusi kelompok

Nama : .....

Nama-nama anggota kelompok : .....

Kegiatan kelompok : .....

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 6, isilah

dengan angka 4 – 1 didepan tiap pernyataan:

4 : selalu      2 : kadang-kadang

3 : sering      1 : tidak pernah

1. --- Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan

2. --- Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu

3. --- Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan

4. --- Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya

5. Selama kerja kelompok, saya....

---- mendengarkan orang lain

---- mengajukan pertanyaan

---- mengorganisasi ide-ide saya

---- mengorganisasi kelompok

---- mengacaukan kegiatan



Keterangan diisi dengan ceklis (V)

3) Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

<b>Penilaian Pengetahuan – Penugasan</b>
Mengidentifikasi .....
Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja .....secara tertulis dengan berbagai media.
Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja .....
Langkah Tugas :
1. Lakukan observasi di lingkungan rumah atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai persatuan dan kesatuan dan dampaknya yang ada di sekitar lingkungan rumah siswa.
2. Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi ....., .....
3. Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:
a. Apa yang paling banyak kamu temukan disekitar rumah / lingkungan?
b. Apakah ada perbedaan dalam masyarakat?
c. Jika ada sebutkan?
4. Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya

Refleksi Guru:
----------------

Pamekasan, 05 Januari 2022

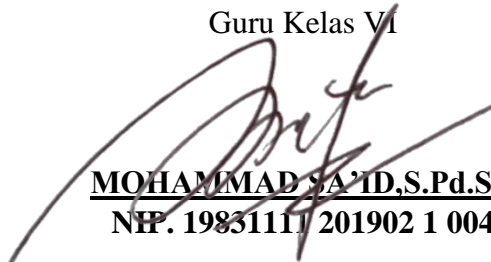
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**NAWATI.S.Pd.SD**  
NIP. 19660305 198703 1 005



Guru Kelas VI



**MOHAMMAD SA'ID.S.Pd.SD**  
NIP. 19831111 201902 1 004



# Bahan Ajar

Rukun artinya tidak bertengkar, hidup dengan baik dan damai. Hidup rukun artinya saling menghormati, menghargai, dan menyayangi sesama manusia. Hidup rukun harus dilakukan di mana saja, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Rukun bisa dimulai dari berteman dengan siapa saja tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, dan kelompok. Hidup rukun akan memberikan manfaat pada manusia sebagai makhluk sosial. Manfaat hidup rukun diantaranya:



1. Menghasilkan komunikasi yang baik.
2. Kehidupan lebih harmonis.
3. Keadaan lebih aman dan tentram.
4. Mempererat tali persatuan.
5. Menghindari perselisihan.
6. Memiliki lebih banyak teman.
7. Menciptakan perdamaian.
8. Menciptakan suasana yang kondusif





## Penerapan Nilai Persatuan dalam Kehidupan Sehari-hari.

### A. Di Lingkungan Rumah

Dalam anggota keluarga, ada orang tua dan anak-anak. Orang tua menyayangi anak-anak. Anak-anak menghormati orang tua. Kakak dan adik saling menyayangi dan saling membantu.



1. Hormat dan patuh kepada orang tua.
2. Belajar bersama anggota keluarga.
3. Makan bersama anggota keluarga.
4. Bermain bersama anggota keluarga.
5. Mengerjakan pekerjaan di rumah dengan bergotong royong sesama anggota keluarga.

### B. Di Lingkungan Sekolah

Warga sekolah adalah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru. Mereka saling menghormati dan menyayangi. Guru membimbing siswa belajar dan siswa memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran dengan baik. Antara sesama siswa hidup rukun dan tidak saling bertengkar.



Contoh penerapan nilai persatuan di lingkungan sekolah:

1. Hormat dan patuh kepada guru.
2. Bermain bersama teman sekolah tanpa membeda-bedakan.

3. Suka menolong teman sekolah.
4. Belajar bersama teman sekolah.

### C. Di Lingkungan Masyarakat

Anggota masyarakat dapat berasal dari agama dan suku yang berbeda. Walaupun berbeda, anggota masyarakat harus hidup rukun, bertoleransi, tenggang rasa, dan tolong menolong. Anggota masyarakat sebaiknya saling membantu dan bekerja sama dalam kebersihan lingkungan. Anggota masyarakat juga hendaknya bekerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan. Hidup menjadi lebih baik jika hidup dengan rukun.



Bacalah teks berikut!

### Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.